

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI
TPA MUSHALLA AL-HIKMAH PADUSUNAN
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
NOVIA DIANA
NIM. 17005030

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEDISIPLINAN
BELAJAR PESERTA DIDIK DI TPA MUSHALLA AL-HIKMAH
PADUSUNAN KOTA PARIAMAN

Nama : Novia Diana
NIM/TM : 17005030/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

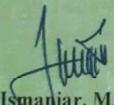
Padang, Februari 2024

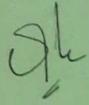
Mengetahui,

Disetujui oleh,

Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal

Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP.195812121985032001

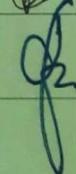
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar
Peserta Didik Di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota
Pariaman
Nama : Novia Diana
NIM/TM : 17005030/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof.Dr. Solfema, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. MHD Natsir, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novia Diana

Nim/Bp : 17005030/2017

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar

Peserta Didik Di TPA Mushalla Al-Hikmah PadusunanKota

Pariaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2024

Yang menyatakan,



Novia Diana

17005030

ABSTRAK

Novia Diana. 2024. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman. Hal ini disebabkan oleh rendahnya perhatian orang tua kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perhatian orang tua pada peserta didik, gambaran kedisiplinan belajar dari peserta didik, dan melihat hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelompok Al-Quran yang terdaftar di TPA Mushalla Al-Hikmah Kampung Baru Padusunan Kota Pariaman yang berjumlah 39 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *pearson product moment correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perhatian orang tua pada peserta didik dikategorikan rendah, (2) kedisiplinan belajar peserta didik pada peserta didik dikategorikan rendah, (3) terdapat hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman. Selanjutnya saran peneliti berikan adalah kepada orang tua diharapkan dapat memperhatikan proses belajar anak mulai dari rumah mulai komunikasi yang baik dan perhatian terhadap kebutuhan belajar di rumah. Kemudian diharapkan juga kepada peserta didik agar lebih meningkatkan kedisiplinan belajar atas kemauan dan motivasi diri sendiri bukan tergantung dorongan orang tua dan pendidik. Dan diharapkan kepada pengurus dan pendidik agar memberikan pembelajaran yang lebih menarik dengan metode terbaru sehingga peserta didik rajin mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Kata Kunci: kedisiplinan, perhatian, orang tua, belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan, program S1 Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang dengan mengangkat judul: ***“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman,”***

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak pelajaran, bantuan, arahan, dukungan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Kepala Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd. selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji skripsi.

4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Dr. Mhd Natsir, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus dosen penguji skripsi.
6. Bapak/ibu Dosen dan Staff Jurusan Departemen Non-Formal Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Departemen Pendidikan Non-Formal angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan disini hanya dalam hati dan pikiran saja untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut, yang berjasa dalam membantu penulis dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain. Akhir kata penulis ucapkan, *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	11
1. Perhatian Orang Tua (X).....	11
2. Kedisiplinan Belajar (Y).....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Satuan Pendidikan Nonformal (PNF).....	14
2. Perhatian Orang Tua	16
3. Kedisiplinan Belajar	20
4. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30

BAB II METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Instrumen dan Pengembangannya	33
D. Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Perhatian Orang Tua pada Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.....	38
2. Deskripsi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	46
3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	54
B. Pembahasan	57
1. Perhatian Orang Tua pada Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	57
2. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	59
3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Peserta Didik TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan.....	5
Tabel 2.	Daftar Nama Pendidik TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan.....	6
Tabel 3.	Data Kedisiplinan Peserta Didik Kelompok Al-Quran	7
Tabel 4.	Alternatif Jawaban Angket	33
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua pada Aspek Memberikan Reward ke Anak	39
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua pada Aspek Memberikan <i>Punishment</i> (Hukuman) ke Anak	40
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua pada Aspek Memberikan Contoh ke Anak	42
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua pada Aspek Memenuhi Kebutuhan Belajar Anak	43
Tabel 9.	Distribusi Persentase Perhatian Orang Tua pada Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	45
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Kehadiran	47
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Mengikuti Pelajaran	48
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Mengerjakan Tugas	50
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Menaati Tata Tertib	51
Tabel 14.	Distribusi Persentase Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	53
Tabel 15.	Analisis Korelasi X dan Y	54
Tabel 16.	Correlations SPSS	56
Tabel 17.	Keterangan Analisis Korelasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir	29
Gambar 2.	Diagram Perhatian Orang Tua pada Aspek Memberikan Reward ke Anak	40
Gambar 3.	Diagram Perhatian Orang Tua pada Aspek Memberikan Punishment (Hukuman) ke Anak	41
Gambar 4.	Diagram Perhatian Orang Tua pada Aspek Memberikan Contoh ke Anak	43
Gambar 5.	Diagram Perhatian Orang Tua pada Aspek Memenuhi Kebutuhan Belajar Anak	44
Gambar 6.	Diagram Perhatian Orang Tua pada Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.....	46
Gambar 7.	Diagram Frekuensi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Kehadiran	48
Gambar 8.	Diagram Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Mengikuti Pelajaran	49
Gambar 9.	Diagram Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Mengerjakan Tugas	51
Gambar 10.	Diagram Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Aspek Menaati Tata Tertib	52
Gambar 11.	Diagram Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian	71
Lampiran 3.	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	74
Lampiran 4.	Hasil Olah Data SPSS (Uji Coba)	75
Lampiran 5.	Tabulasi Data Penelitian.....	80
Lampiran 6.	Hasil Olah Data SPSS	82
Lampiran 7.	Rtabel.....	96
Lampiran 8.	Surat Permohonan Izin Penelitian ke Departemen Pendidikan Nonformal.....	97
Lampiran 9.	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Departemen Pendidikan Nonformal.....	98
Lampiran 10.	Surat Izin Melakukan Kegiatan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman	99
Lampiran 11.	Surat Keterangan Telah Melakukan Kegiatan Penelitian di TPA	10

0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan oleh manusia untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan diharapkan dari proses pendidikan tersebut membuat taraf kehidupan manusia menjadi lebih baik. Pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengupayakan dalam mewujudkan generasi yang mampu bersikap bijak dalam bertindak, mempunyai pikiran yang cerdas, dan berilmu pengetahuan. Pendidikan adalah bentuk usaha yang sadar dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan membuat suasana belajar yang aktif dengan tujuan pendidikan yang dilakukan tersebut bisa berjalan dengan lancar, sehingga dari hal tersebut membuat perkembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik, serta membentuk perkembangan yang baik dari segi keterampilan, berakhlak, kecerdasan, bidang keagamaan, bangsa, dan negara (Ismaniar et al., 2023).

Ada tiga jenis pendidikan di antaranya yaitu: Pendidikan informal yang didapat dari keluarga, pendidikan nonformal yang didapat dari masyarakat, dan pendidikan nonformal yang diperoleh di sekolah. Ketiga jenis pendidikan tersebut berupaya saling melengkapi satu sama lain, agar pendidikan yang diperoleh menjadi optimal. Maka dari hal tersebutlah membuat pendidikan menjadi tolak ukur kebutuhan bagi setiap orang untuk mengikatkan kualitas dari dirinya. Untuk meningkatkan kecerdasan bangsa tidak hanya berdasarkan pada proses pendidikan formal saja, tapi juga didukung oleh pendidikan informal yang didapat oleh

seseorang dari keluarganya, dan pendidikan nonformal yang didapatkan dari lingkungan masyarakat sekitar (Hardiyanto & Hatimah, 2023).

Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan secara sadar, di mana upaya ini dilakukan untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) supaya mempunyai sikap, keterampilan, pengetahuan dan daya saing dalam memperoleh berbagai peluang yang ada di lingkungan sekitarnya. SDM yang memiliki perkembangan, tentu berorientasi pada masa depan, serta berorientasi bagaimana membentuk pertumbuhan dan perkembangan dalam perihal pembangunan (Sumarlin & Solfema, 2023). Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah suatu lembaga yang mewadahi proses pendidikan, di mana pendidikan TPA ini diselenggarakan dengan jalur sistem pendidikan nonformal/PLS yang proses pendidikannya berfokus pada pendidikan agama islam di kehidupan masyarakat (Gusnita & Solfema, 2022).

Perhatian menurut Sriyanti dalam Sya'diyah (2020) ialah suatu kegiatan dari seseorang yang berpusat pada suatu subjek atau objek. Dalam hal belajar, anak menjadi subjek perhatian dari orang tua. Permasalahan yang sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran ialah kedisiplinan seseorang. Suatu subjek atau objek tidak akan mencapai target yang optimal ketika tidak adanya kesadaran dalam melakukan berbagai aturan yang telah ditetapkan sebelum proses pembelajaran itu dilakukan. Seorang peserta didik mesti mempunyai kedisiplinan dengan melaksanakan latihan, di mana latihan dalam memperkuat dirinya agar senantiasa bisa mengontrol diri dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, tentu peraturan tersebut untuk kebaikan dari peserta didik juga. Kedisiplinan yang baik

dan bagus terjadi ketika peserta didik itu muncul atas kesadaran diri sendiri, bukan kedisiplinan disebabkan karena pengawasan orang lain. Rasa kedisiplinan yang timbul karena kesadaran diri sendiri cenderung bisa bertahan lebih lama.

Kedisiplinan bisa muncul dan dirasakan melalui pelatihan, dan kebiasaan yang mesti dimulai dari proses pendidikan informal dalam keluarga. Kedisiplinan yang kuat pada anak mesti dilatih secara terus menerus dimulai ketika seseorang dalam masa kanak-kanak sampai anak itu terus berkembang dan mengalami pertumbuhan dalam kehidupannya (Sugiarto et al., 2019). Maka kedisiplinan yang kuat akan melekat dalam diri anak tersebut. Peserta didik akan mengalami keberhasilan dalam proses pembelajaran ketika peserta didik itu membiasakan dirinya untuk senantiasa disiplin saat belajar. Suasana sekolah dan kelas akan tidak kondusif ketika peserta didik tidak mempunyai kedisiplinan yang baik. Kedisiplinan akan membuat lingkungan yang nyaman dan kondusif terhadap poses pembelajaran bagi peserta didik. Jalan bagi peserta didik supaya bisa sukses dalam berbagai kehidupan salah satunya karena faktor kedisiplinan yang diterapkan dalam dirinya. Sebab, ketika seseorang disiplin, maka seseorang itu akan menaati segala aturan yang baik dalam lingkungan, serta norma-norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tersebut.

Pengaruh lingkungan dari setiap anak seperti lingkungan informal dan lingkungan nonformal yang berbeda, maka akan terlihat dari perbedaan tingkat kedisiplinan anak di sekolah dan sebagainya (Sya'diyah, 2020). Lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk anak agar mempunyai kedisiplinan yang baik, ketika lingkungan di mana tempat anak berada kurang baik, seperti

hubungan antara orang tua yang kurang harmonis, serta dukungan yang kurang dalam keluarga, maka akan berpengaruh juga terhadap karakter anak: salah satunya kedisiplinan yang kurang dalam diri anak tersebut. Agar tercapai prestasi anak yang baik, maka diperlukan perhatian yang cukup dari keluarga, misal memperhatikan anak ketika belajar berupa interaksi orang tua dengan anak menanyakan tentang bagaimana harinya di sekolah, apakah ada yang bisa dibantu oleh orang tua dan sebagainya, maka anak akan merasa nyaman, dan menimbulkan semangat dalam melakukan proses pembelajaran. Anak akan merasakan ambisi yang kuat dalam mencapai sesuatu, dan kemudahan dalam belajar ketika orang tua tersebut memberikan dukungan yang cukup, dan motivasi pada anak yang baik, supaya bisa menjadi orang yang sukses kelak di masa depan.

Peran orang tua tidak bisa diabaikan dalam keberhasilan dan kemajuan pendidikan di suatu negara. Sebab pendidikan yang paling utama dirasakan oleh anak adalah proses pendidikan yang dilaksanakan di rumah. Maka dari itu, perlu keoptimalan proses pendidikan yang diberikan pada anak, dimulai dari proses pendidikan di rumah. Oleh sebab itu, orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga pendidikan dalam negara menjadi maju (Ishom, 2008).

Proses pendidikan untuk membentuk anak menjadi orang yang disiplin dimulai dari pendidikan dalam keluarga. Maka dari itu, diharapkan orang tua memberikan dukungan yang cukup pada anak, supaya anak mempunyai perkembangan yang baik dalam segi motivasi dan keinginan supaya menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan teori yang

dinyatakan oleh Tu'u (2014) menyatakan bahwa yang menjadi faktor penting dalam membentuk dan mempengaruhi seseorang supaya punya kedisiplinan dalam belajar disebabkan lingkungan keluarga, latihan disiplin, teladan, hukuman, alat pendidikan, ketaatan, dan kesadaran diri. Serta diperkuat oleh teori dari Rini (2015) yang menyatakan ketika perhatian yang diberikan oleh orang tua semakin besar pada anaknya, maka kedisiplinan belajar anak akan semakin tinggi juga. Ada kemanfaatan yang sangat besar ketika seseorang mempunyai kedisiplinan yang besar dalam belajar, sebab ketika seorang disiplin dalam berbagai hal, salah satunya disiplin dalam belajar akan membuat perkembangan dan pertumbuhan semakin pesat, dan membuat perubahan dalam diri seseorang yang teratur dan taat sesuai ketentuan berlaku di lingkungan anak tersebut berada.

TPA Mushalla Al-Hikmah Kampung Baru Padusunan berada di Dusun Labuah Raya, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman. Jumlah peserta didik dalam kelompok Al-Quran di TPA Mushalla Al-Hikmah adalah 39 peserta didik. Jumlah peserta tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan

No.	Kelompok	Jumlah
1	Al-Quran	39

Sumber: Guru TPA Mushalla Al-Hikmah Kampung Kampung Baru Padusunan

Berdasarkan distribusi tabel di atas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 39 peserta didik dalam kelompok yang masuk tahapan pembelajaran Al-Quran, maka kelompok tersebutlah menjadi fokus peneliti melakukan kegiatan penelitian ini. Hal ini dikarenakan dengan fokus data yang peneliti peroleh yaitu data primer, di mana data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan kategori sudah bisa membaca dan menulis secara baik.

Proses kegiatan pembelajaran di TPA Surau Al-Hikmah Padusunan tidak sekedar memfokuskan belajar membaca Al-Quran, namun juga memberikan variasi ketika penyampaian materi pembelajaran, contohnya bacaan salat wajib lima waktu, ayat pendek, membaca iqra dari tingkatan awal, belajar doa harian, serat mengetahui nama malaikat dan para nabi. Kegiatan pembelajaran di TPA Surau Al-Hikmah dimulai pada pukul 18.30 sampai pukul 20.00. Kegiatan TPA dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Sabtu, dan setiap hari Minggu subuh dilaksanakan didikan subuh bersama. Pendidik yang memberikan pendidikan di TPA tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Nama Pendidik TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan

No.	Nama	Jabatan
1.	Deni Riski Pratama, S.Pd.	Ketua Pengurus Surau
2.	Nurmaini	Guru Mengaji
3.	Andika Pratama	Guru Mengaji

Sumber: Guru TPA Mushalla Al-Hikmah Kampung Baru Padusunan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 6 Maret sampai dengan 11 Maret 2023 bersama dengan pendidik (guru mengaji) TPA yaitu Ibu Nurmaini, menjelaskan bahwa banyaknya peserta didik yang tidak hadir dan ada juga peserta yang tidak datang tepat waktu atau saat pembelajaran dimulai masih ada yang kurang fokus pada pembelajaran, tidak mengerjakan tugas dengan baik serta tidak disiplin mematuhi aturan dan tidak bertanggung jawab dalam pembelajaran. Mengenai kedisiplinan peserta didik bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Kedisiplinan Peserta Didik Kelompok Al-Quran

No.	Hari/ Tanggal	Jumlah Peserta	Kehadiran	Aspek yang Diamati		
				Tidak Mengerjakan Tugas	Tidak menaati peraturan	Tidak bertanggung Jawab
1.	Senin/ 6-3- 2023	39	18 Orang	8 Orang	6 Orang	3 Orang
2.	Selasa/ 7-3- 2023	39	17 Orang	9 Orang	5 Orang	4 Orang
3.	Rabu/ 8-3- 2023	39	19 Orang	8 Orang	4 Orang	5 Orang
4.	Kamis/ 9-3- 2023	39	16 Orang	4 Orang	6 Orang	4 Orang
5.	Jumat/ 10-3- 2023	39	16 Orang	7 Orang	3 Orang	2 Orang
6.	Sabtu 11-3- 2022	39	17 Orang	8 Orang	2 Orang	6 Orang
7.	Senin/ 13-3- 2023	39	23 Orang	5 Orang	7 Orang	5 Orang
Rata-Rata (Mean)			18	7	4,7	4,1
Persentase			46,2%	17,9%	12,1%	10,6%

Sumber: Hasil Observasi di Mushalla Al-Hikmah Kampung Baru Padusunan

Berdasarkan distribusi tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh kali pertemuan kegiatan pembelajaran di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan tersebut masih terlihat rendahnya kedisiplinan peserta didik. Terlihat tingkat kehadiran selama tujuh kali pertemuan ada sebanyak 45,6% peserta didik yang hadir, maka yang tidak hadir ada sebanyak 54,4% peserta didik. Masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas pembelajaran yaitu sebanyak 17,9%, serta tidak disiplin mematuhi aturan sebanyak 12,1%, dan tidak bertanggung jawab dalam pembelajaran sebanyak 10,6% peserta didik di TPA tersebut.

Menurut Unaradjan dalam Pratiwi (2022), faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar ialah dua yaitu yang pertama karena faktor internal dan yang kedua karena eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri peserta didik yang bisa mempengaruhi faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, tentu akan mempengaruhi kegiatan belajar dari peserta didik tersebut. Ada dua faktor internal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar tersebut yaitu internal psikis dan fisik. Yang dimaksud dengan keadaan psikis ialah keadaan yang sehat dan normal dari segi mental atau psikis yang ada dalam diri peserta didik, serta melakukan penghayatan mengenai berbagai norma yang ada di masyarakat tersebut; (2) Faktor eksternal adalah faktor kedisiplinan dari peserta didik yang dipengaruhi dari lingkungan luar, di antaranya yaitu: (1) Keadaan masyarakat, berhasil atau tidak kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh keadaan masyarakat, maka dari itu perlu kestabilan kondisi masyarakat dalam membentuk peserta didik dalam kedisiplinan belajarnya; (2) Keadaan sekolah, kedisiplinan belajar dari peserta didik dipengaruhi oleh bagaimana keadaan sekolah tersebut dari segi prasarana dan sarana yang memadai; (3) Keadaan keluarga, dalam membentuk kedisiplinan belajar anak yang paling penting dimulai dari dalam keluarga, sebab keluarga adalah lingkungan pertama yang dirasakan anak dalam membentuk kedisiplinan belajar yang baik.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut tentang “***Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar menurut Tu'u (2014) dapat diidentifikasi dari yang peneliti temui ialah:

1. Lingkungan Kelurga.
2. Ketaatan.
3. Kesadaran diri.
4. Keteladanan.
5. Latihan disiplin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat terdapatnya keterbatasan waktu, serta kemampuan peneliti, maka peneliti harus memberi batasan masalah yang hendak diteliti agar penelitian ini lebih terfokus pada hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhatian orang tua pada peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar dari peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman?

3. Apakah ada terdapat hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar Peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran perhatian orang tua pada peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.
2. Untuk melihat gambaran kedisiplinan belajar dari peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar Peserta didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasar pada tujuan penelitian tersebut, terdapat manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan dan menambah wawasan di bidang keilmuan dan pengetahuan mengenai pendidikan nonformal, di mana TPA adalah salah satu proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan di luar sistem pendidikan formal.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat hasil penelitian ini yang nantinya agar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi Pendidik, bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pendidikan agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran.
- b. Sebagai masukan kepada peserta didik, agar bisa menjadi tolak ukur penilaian diri dalam belajarnya, sehingga bisa menjadi rujukan untuk mengoreksi diri masing-masing
- c. Sebagai masukan bagi orang tua, agar bisa memberi perhatian mengenai peningkatan mutu pendidikan anaknya yakni motivasi belajarnya.

G. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Perhatian Orang Tua (X)

Menurut Suryabrata dalam Jefri & Nurjanah (2022) perhatian merupakan suatu pemusatan yang timbul dari psikis seseorang, di mana hal tersebut mengarah pada suatu subjek atau objek. Perhatian Orang tua menurut Alam (2020) adalah kesadaran yang timbul dalam diri orang tua agar bisa memperhatikan dan punya rasa peduli terhadap anaknya, terkhusus dalam memenuhi dan memberikan keperluan anaknya berupa: kebutuhan materi dan kebutuhan emosional, supaya anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik.

Peranan dari orang tua sangat penting dalam membentuk peserta didik dalam hal keberhasilan pendidikan anak tersebut, sebab peranan orang tua paling dekat pada anak, hal itu dimulai dari: edukator (pendidik), pembimbing,

fasilitator, pendorong bagi anaknya (Ismaniar, 2020). Orang Tua dalam keluarga wajib memberikan perhatian dan melakukan peranan yang baik sebagai orang tua pada anaknya.

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk keterlibatan, dorongan dan usaha dalam proses aktivitas pembelajaran, baik itu proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun proses pembelajaran yang dilakukan di rumah (Widyanti, 2019). Berbagai indikator perhatian dari orang tua menurut pendapat Slameto (2015) yaitu memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan serta membantu kesulitannya;, memberikan contoh, memberikan *punishment* (hukuman), dan memberikan *reward* (penghargaan).

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan perhatian dari orang tua adalah upaya diberikan oleh orang tua pada anaknya yang timbul atas kesadaran diri untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta memenuhi segala kebutuhan anak berupa kebutuhan dari materi dan kebutuhan emosional untuk bisa berkembang lebih baik.

2. Kedisiplinan Belajar (Y)

Disiplin belajar menurut A. S. Moenir dalam Pratama & Sembiring (2023) adalah bentuk ketaatan dalam diri seseorang terhadap peraturan, baik itu peraturan yang dibuat secara tertulis maupun peraturan berdasarkan moral atau tidak tertulis yang telah ditentukan dalam lingkungan masyarakat. Sementara menurut Slameto dalam Sugiarti et al., (2022) belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang berupa perubahan perilaku menjadi lebih baik sebagai hasil dari proses interaksi terhadap lingkungan tempat seorang itu.

Supaya peserta didik lebih berkembang dan maju ketika proses belajar menurut Slameto dalam Sugiarti et al., (2022) maka peserta didik harus mempunyai kedisiplinan dalam proses pembelajaran, baik itu proses pembelajaran yang dilakukan di rumah, sekolah sampai pada proses pembelajaran yang dilakukan dalam perpustakaan. Indikator tersebut dikembangkan penelitian ini menurut Tu'u (2014) yaitu: disiplin dalam masuk (kehadiran) ke TPA, disiplin dalam mengikuti pelajaran di TPA, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam menaati tata tertib TPA.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan disiplin belajar adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk taat dan patuh terhadap proses pembelajaran yang ada di lingkungannya, ketika seorang memiliki ketaatan dalam mengikuti proses belajar, dan disiplin menjalani proses pembelajaran maka akan memperoleh hasil belajar yang meningkat.